

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pembiayaan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pelaksanaannya, proses pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh PT. BPR Syariah sudah baik, karena pada praktiknya setiap calon nasabah yang mengajukan pembiayaan harus memenuhi persyaratan dan prosedur yang berlaku. Terutama bagi nasabah yang baru, pihak PT. BPR Syariah dalam hal ini *account officer* selalu berusaha selektif dalam memberikan pembiayaan.
2. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga:
 - a. **Faktor Intern** meliputi: 1) *Account Officer*; Menyangkut karakter dan kemampuan *account officer* dalam menganalisa calon nasabah atau calon mitra kurang baik atau cermat. 2) **Sistem**; Menyangkut sistem dan prosedur penyaluran pembiayaan yang adakalanya dilanggar sehingga memotong jalur prosedur yang telah dibuat, serta *monitoring* yang kurang *intensif* dari *account officer*, sehingga pembiayaan yang kurang lancar tidak terdeteksi sejak dini.

- b. Faktor Ekstern**, meliputi: 1) Kondisi usaha nasabah yang sedang menurun; 2) Nasabah kurang mampu mengelola usahanya; 3) Kebijakan pemerintah; 4) Nasabah beritikad kurang baik (karakter buruk); 5) Bencana alam.
2. Upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh *account officer* ada 2 cara yakni pencegahan pembiayaan bermasalah meliputi: 1) Berhati-hati dalam pemberian pembiayaan; 2) Melakukan pendekatan kepada nasabah; 3) Mengadakan pengawasan pembiayaan terus menerus. Selain itu juga ada beberapa cara yang dilakukan PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga dalam menangani pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara 1) Konfirmasi via telepon, bbm whatsapp, dan lain-lain. 2) Memberikan surat peringatan SP 1 sampai dengan SP 3 3) *Rescheduling* 3) *Restructuring* 4) *Reconditioning* 5) Penjualan agunan.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian serta ditarik suatu kesimpulan, maka penulis memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga harus lebih selektif dalam memberikan pembiayaan, harus bisa menilai nasabah yang benar-benar layak untuk dibiayai, tidak hanya karena hubungan kekerabatan atau hubungan pertemanan, sehingga memberikan pembiayaan begitu saja.
- b. Dalam menghadapi persaingan bisnis perbankan baik konvensional maupun syariah yang semakin ketat, sebaiknya tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam rangka persetujuan pembiayaan. Perbankan dalam melakukan bisnis menggunakan dana pihak ketiga sehingga kualitas pembiayaan lebih penting daripada kuantitasnya, prinsip ini hendaknya dipegang teguh oleh setiap *account officer* terutama bila sedang dikejar target bisnis.
- c. Sistem *monitoring* yang komprehensif yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sehingga dapat memantau secara dini perkembangan dan gejala-gejala nasabah yang tidak baik. *Account Officer* diwajibkan melakukan kunjungan rutin ke nasabah secara periodik dan wajib membuat *call report* yang kemudian diarsipkan ke dalam file pembiayaan nasabah.

- d. Kepada pihak manajemen PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga, diharapkan untuk meningkatkan kualitas training dan pelatihan agar dapat meningkatkan kinerja *account officer*.